

Penerapan PHBS di SD Kukak Desa Kecamatan Sulamu Kabupaten Kupang

Christine Ekawati^{1*}, Reza Monica¹, Agnes Gale¹, Edwin M. Mauguru¹, Henry Johannes²

¹Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang

²Universitas Nusa Cendana

*Korespondensi: iinrohi20@gmail.com

ABSTRAK.

Untuk mendidik siswa – siswi SD Inpres Kukak mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat melalui cara cuci tangan yang baik dan benar agar terhindar dari penyakit diare serta penyakit lainnya. Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi dan penyuluhan menggunakan leaflet. Siswa-siswi kelas IV, V dan VI SD Inpres Kukak sebanyak 47 orang telah mendapat penyuluhan berupa informasi dan praktek mengenai cara cuci tangan sesuai dengan yang diutarakan oleh *World Health Organization* (WHO). Pemberian informasi berupa edukasi dan praktek ini dilengkapi dengan leaflet dimana akan menjadi sarana tempat belajar. Pemberian informasi ini juga dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan siswa – siswi. Penyuluhan kepada siswa – siswi di SD Inpres Kukak meningkatkan keterampilan siswa – siswi dalam mencuci tangan secara benar. Diharapkan juga agar kegiatan ini dapat dilaksanakan secara berkelanjutan.

Kata kunci: PHBS, Pariti

ABSTRACT

Background: To educate SD Inpres Kukak's students about Clean and Healthy Living Behavior (CHLB) through good and correct hand washing to avoid diarrhea and other diseases.

Methods: This activity was carried out in the form of socialization and counseling using leaflets.

Results: Students of class IV, V and VI of SD Inpres Kukak as many as 47 students have received counseling in the form of information and practice of how to wash hands properly and correctly in accordance with what is stated by WHO. Providing information in the form of education and practice is equipped with leaflets that will be a learning tool. Providing this information can also have a positive impact on increasing student knowledge.

Conclusion: Counseling to students at SD Inpres Kukak improved students' skills in proper hand washing. It is also expected that this activity can be carried out on an ongoing basis.

Keywords: CHLB, Pariti

PENDAHULUAN

Sekolah Dasar Kukak di Desa Pariti Kecamatan Sulamu Kabupaten Kupang adalah merupakan sebuah lembaga yang mempunyai tujuan khusus mendidik generasi bangsa untuk mendapatkan pendidikan yang layak. Masa usia sekolah adalah saat anak-anak belajar. Anak-anak berkembang dalam berbagai aspek, termasuk pertumbuhan fisik, baik motorik kasar maupun halus, serta pertumbuhan kognitif, sosial, dan emosional. Motorik kasar dapat berkembang dengan cepat dari usia dini hingga jenjang sekolah dasar (Purwanti dkk, 2020)

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) harus sedini mungkin di edukasikan kepada siswa – siswi Sekolah Dasar agar mereka sejak dini membiasakan hidup bersih dan juga sehat (Aminah & Magdalena, 2021). Hal ini karena pada usia mereka yang masih muda ini, kesadaran untuk hidup bersih dan sehat kurang atau tidak ada sama sekali.

Salah satu hal yang kurang dilakukan oleh siswa-siswi sekolah dasar adalah mencuci tangan secara baik dan benar. Tangan adalah bagian dari tubuh yang biasanya digunakan untuk memasukkan makanan ke dalam mulut. Jika tangan kita tidak bersih maka bakteri atau virus akan mengganggu sistem pencernaan yang sekaligus dapat menimbulkan penyakit diare dan penyakit lainnya.

Data dari Riskesda tahun 2018 menyatakan bahwa persentase perilaku mencuci tangan pada anak sekolah dasar adalah 50%, sehingga hal inilah yang menjadi penyebab penyakit diare pada anak sekolah dasar. Perilaku kesadaran mencuci tangan secara baik dan benar belum dimiliki oleh siswa–siswi sekolah dasar. Data dari Framesti et al (2022) menunjukkan bahwa tidak mencuci tangan secara benar menggunakan sabun dapat mengakibatkan terjadinya penyakit diare. Berdasarkan laporan dari Riskesda tahun 2018 mengatakan bahwa prevalensi diare pada seluruh kelompok umur adalah 8 %. Berdasarkan kelompok umur, 3,0 % merupakan kejadian diare dan 6,2 % merupakan prevalensi diare pada kelompok umur 5 - 14 tahun (Putri, 2025).

Hal ini dapat diakibatkan oleh karena pemahaman seluruh siswa-siswi tentang cara mencuci tangan yang baik dan benar belum ada oleh karena minimnya ketersediaan informasi (Novitanti dkk, 2021). Tujuan dari kegiatan ini adalah tercapainya Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di lingkungan Sekolah Dasar Kukak Desa Pariti, Kecamatan Sulamu, Kabupaten Kupang.

Oleh karena itulah tim dosen, tenaga pendidik dan mahasiswa Program Studi Sanitasi Poltekkes Kupang mengadakan pengabdian kepada masyarakat di Desa Pariti tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di SD Inpres Kukak di desa Pariti.

METODE

Mitra pengabdian masyarakat ini adalah siswa-siswi kelas IV, V dan VI pada Sekolah Dasar Kukak Desa Pariti, Kecamatan Sulamu, Kabupaten Kupang. Kegiatan dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi tentang bagaimana mencuci tangan secara benar dengan membagikan leaflet serta mencontohkan cara cuci tangan yang benar. Siswa-siswi yang mengikuti kegiatan ini ada 47 orang dan 6 orang guru. Pelaksanaan kegiatan ini adalah tim dosen dan tenaga pendidik serta mahasiswa Prodi Sanitasi Poltekkes Kemenkes Kupang. Agar kegiatan dapat berjalan dengan baik maka dilakukan pembagian tugas tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat.

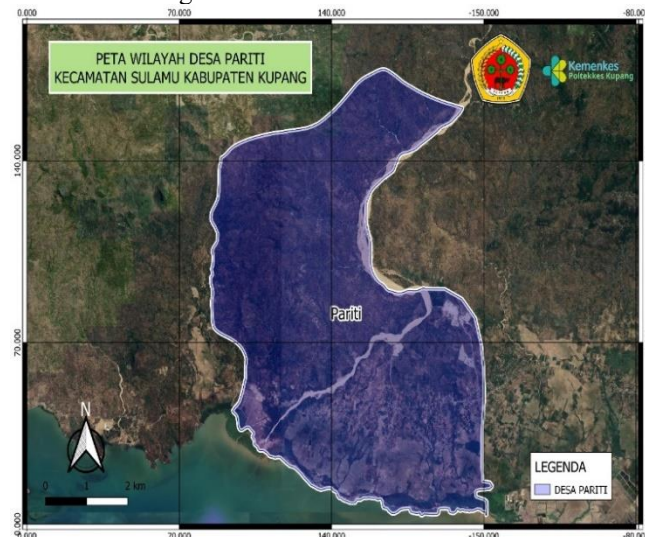
HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Lokasi

Batas Administrasi Desa Dan Luas Wilayah

Desa Pariti merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Sulamu, dengan luas wilayah secara keseluruhan 25,02 km². Dengan batas- batas sebagai berikut;

- Sebelah utara dengan Desa Kalali- Kecamatan Fatuleu Barat
- Sebelah selatan dengan Teluk Kupang
- Sebelah timur dengan Desa Oeteta
- Sebelah barat dengan Desa Pantai Beringin



Gambar 1. Peta Wilayah Desa Pariti

Analisis situasi telah dilakukan untuk melihat permasalahan yang ada pada mitra yaitu siswa-siswi Kelas IV, V dan VI SD Inpres Kukak, Desa Pariti, Kecamatan Sulamu, Kabupaten Kupang. Pertemuan yang diadakan dengan mitra dilakukan untuk merencanakan kegiatan yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah yang ada. Tahapan ini dilakukan dalam bentuk pertemuan tim pengabdian kepada masyarakat dengan kepala sekolah dan guru di SD Inpres Kukak untuk bersama menyepakati prioritas masalah dan solusi yang akan dilaksanakan.

Tahap Persiapan

Pada tahapan ini dilakukan untuk mempersiapkan semua peralatan dan bahan yang akan digunakan dalam pelaksanaan kegiatan. Alat dan bahan yang diperlukan adalah *leaflet* dan kudapan yang akan dibagikan kepada siswa-siswi yang menjawab pertanyaan yang diberikan kepada mereka. Informasi yang disampaikan melalui *leaflet* antara lain 7 cara cuci tangan menurut WHO, pengertian diare, penyebab diare, cara pencegahan dan pengobatan penyakit diare.

Tahapan Pelaksanaan Kegiatan



Gambar 2. Praktek Cuci Tangan

Tahap kedua adalah tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dalam bentuk sosialisasi pada siswa-siswi SD Inpres Kukak di Desa Pariti Kecamatan Sulamu Kabupaten Kupang terkait dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. Dengan cara melakukan praktek mencuci tangan dengan tepat.

Tahap Evaluasi

Untuk mengetahui gambaran mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dengan cara cuci tangan yang baik dan benar maka pada peserta sosialisasi dilakukan tanya jawab dan mereka yang menjawab setiap pertanyaan yang diberikan oleh tim pengabdian kepada masyarakat diberikan hadiah kudapan berupa susu dan coklat.



Gambar 3. Tanya Jawab tentang PHBS

Pembahasan

Cuci tangan secara baik dan benar merupakan langkah menuju Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Cara mencuci tangan yang baik dan benar berdasarkan pedoman dari WHO adalah sebagai berikut :



Gambar 4. Tujuh Langkah Mencuci Tangan

1. Kedua telapak tangan dibasahi dengan tinggi pertengahan lengan menggunakan air yang mengalir dan sabun. Kemudian usap menggunakan sabun pada kedua telapak tangan dengan benar.
2. Usap sambil menggosok kedua telapak tangan secara bergantian.
3. Usap sambil menggosok pula jari-jari tangan.

4. Ujung jari dibersihkan secara bergantian dengan cara mengatubkan.
5. Putar dan gosok kedua ibu jari secara bergantian.
6. Ujung jari diletakkan di telapak tangan kemudian digosok secara perlahan-lahan.
7. Kedua pergelangan tangan dibersihkan dengan cara memutar dan bergantian dan akhirnya bilas kedua tangan dengan air mengalir dan dikeringkan menggunakan handuk.

Jika tidak mencuci tangan dengan baik dan benar maka efek yang dapat ditimbulkan oleh kasus tersebut adalah penyakit diare. Oleh karena itu, siswa-siswi SD Inpres Kukak diberikan *leaflet* sehingga dapat digunakan sebagai panduan saat mencuci tangan dan dapat disebarkan sehingga semua masyarakat yang ada di Desa Pariti mengetahui dan mampu untuk melakukan cuci tangan dengan benar melalui *leaflet* tersebut. Salah satu hal yang dapat menyebabkan timbulnya pemahaman dan peningkatan keterampilan dalam melaksanakan cuci tangan adalah dengan penyuluhan (Lattu, 2024).

Penyakit diare merupakan salah satu penyakit penyebab kematian anak di dunia dan di Indonesia. Penyakit diare pada anak disebabkan karena anak-anak sering memegang sesuatu yang terkontaminasi dengan bakteri atau rotavirus yang dapat menyebabkan penyakit diare dan penyakit lainnya (Irma dkk, 2023).



Gambar 5. Seluruh Peserta dan Tim Pengabmas

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada siswa-siswi SD Inpres Kukak di Desa Pariti, Kecamatan Sulamu, Kabupaten Kupang berupa sosialisasi dan penyuluhan tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat khususnya cuci tangan yang berdampak pada penyakit diare, memungkinkan siswa-siswi terampil dalam melakukan cuci tangan tersebut. Kegiatan ini sebaiknya dilakukan terus menerus agar siswa-siswi secara terus menerus mengetahui dan bertambah keterampilannya dalam mencuci tangan secara benar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih teruntuk pihak Program Studi Sanitasi Poltekkes Kemenkes Kupang yang telah memfasilitasi kegiatan pengabdian masyarakat dan siswa-siswi SD Inpres Kukar yang telah ikut berpartisipasi dalam kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminah, S., Huliaturunisa, Y., & Magdalena, I. (2021). Usaha kesehatan sekolah (uks) untuk meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat (phbs) siswa sekolah dasar. *Jurnal Jkft*, 6(1), 18-28.
- Fatmawati, Fitri Ayu. 2020. Pengembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini. Caremedia Communication.
- Irma, I., Lestari, H., Gunawan, E., & AF, S. (2023). Edukasi Pencegahan Diare pada Anak Sekolah Dasar Negeri 12 Kota Kendari. *PRAXIS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 117-122.
- Lattu, M. K., Makalalag, M., Huragana, J., & Mandagi, A. A. (2024). Penyuluhan Kesehatan: Meningkatkan Pengetahuan Cuci Tangan Enam Langkah pada Siswa Sekolah Dasar. *JURNAL PKM DHARMABAKTI*, 1(1), 28-33.
- Novianti, R. A., Muljono, P., & Wahyuni, E. S. (2021). Keterbatasan Program PHBS dalam Peningkatan

- Pengelolaan Sampah di RW 5 Kelurahan Ciketing Udik, Kota Bekasi, Jawa Barat. *Jurnal Penyuluhan*, 17(2), 274-288.
- Purwanti, Y., Wisaksono, A., & Alivameita, A. (2020). Pengabdian Masyarakat Penerapan PHBS di Sekolah. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 161-166.
- Putri, A. M., & Kep, I. S. (2025). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Siswa Tentang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Dengan Kebiasaan Mencuci Tangan Yang Benar Pada Anak Sekolah Di SD Muhammadiyah Program Khusus Banyudono* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).